

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BLOG
EDUKATIF TENTANG HIPERTENSI DAN TELEPON TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIROBRAJAN**

Naskah Publikasi

Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat

Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



ZULFA MAHDIATUR RASYIDA

20100320174

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013-2014

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BLOG EDUKATIF
TENTANG HIPERTENSI DAN TELEPON TERHADAP PENGETAHUAN
PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIROBRAJAN

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:

15 Agustus 2014

Oleh :

ZULFA MAHDIATUR RASYIDA

NIM 20100320174

Penguji

Erfin Firmawati, Ns., MNS

Arianti, Ns., M.Kep., Sp. KMB

Mengetahui

Kepala Prodi Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(Sri Sumaryani, Ns., M.Kep, Sp. Mar)

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Zulfa Mahdiatur Rasyida

No Mahasiswa: 20100320174

Judul: Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Blog Edukatif Tentang Hipertensi Dan Telepon Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan"

Setuju/tidak setuju*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Mahasiswa



Erfin Firmawati, Ns., M.Ns



Zulfa Mahdiatur Rasyida

*) coret yang tidak perlu

The Influence of Utilization of Information Technology Educational Blog about Hypertension and Telephone on the Level Knowledge Hypertension Patients in Wirobrajan Public Health Care Center

ZulfaMahdiatur Rasyida¹, ErfinFirmawati², Arianti³
Student Research Project, School of Nursing, Faculty of Medicine,
Muhammadiyah University of Yogyakarta, 2014

ABSTRACT

Background: Hypertension which is known as the "silent killer" that is one of the non-communicable diseases. It shows an increase in blood pressure over 140/90 mmHg. The prevalence of hypertension in the world in 2008 reached 40% and it was expected would be increase significantly by 2025. If hypertension is not treated, it could cause a variety of complications, namely encephalopathy (brain damage), kidney failure, myocardial infarction, heart failure, stroke, and death. The incidence of hypertension is influenced by several factors, one of them is knowledge. One of the efforts that can increase the knowledge is the providing health education by indirect method though it can be used to encourage patients to do lifestyle modification is to increase knowledge through utilization of information technology educational blog.

Purpose: the aim of this study was to determine the effect of the utilization of information technology educational blog about hypertension and the telephone on the level of knowledge of hypertensive patients in Wirobrajan Public Health Care Center.

Method: This research used Quasi Experiment with one group pre-post test design. The total samples were 21 respondents that taken by purposive sampling method. Statistical tests that used was Wilcoxon Signed Ranks Test with significance level $p > 0.05$ level.

Result: There is an increased level of knowledge of the respondents viewed based on the value of the pre-test (4.00) and post-test (11.22) with p value 0.00. It shows that there is significant difference.

Conclusion: there is an influence of utilization of information technology educational blog about hypertension and phones to the level of knowledge of hypertensive patients was significantly.

Keywords: information technology, educational blogs, hypertension, level of knowledge, knowledge, phone.

¹ Nursing Student, School of Nursing, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta

² Lecturer at Medical Surgery Nursing, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta

³ Lecturer Medical Surgery Nursing, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular pada individu yang menunjukkan adanya peningkatan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg (Price & Wilson, 2006). Hipertensi dikenal dengan penyakit “*silent killer*” karena hipertensi dapat merusak atau membunuh organ- organ secara progresif dan prematur (Erkoc, Isikli, Metintas, dan Kalyoncu, 2012). berdasarkan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013, angka kejadian hipertensi di dunia pada tahun 2008 mencapai 40% dan diperkirakan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 202, sedangkan di negara berkembang kejadian hipertensi masih tinggi termasuk di Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke lima provinsi yang mempunyai kasus hipertensi terbanyak (35,8%) (Riset Kesehatan Dasar/ RisKesDas, 2007).

Angka kejadian hipertensi yang masih tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tingkat pengetahuan, riwayat keluarga, merokok, aktivitas fisik, konsumsi garam, (Mannan, Wahiduddin, & Rismayanti, 2012), usia, jenis kelamin, pendidikan kesehatan (Manimunda, Sugunan, Benegal, Balakrishna, Rao, & Pesala, 2011), obesitas (Kotchen, 2010; Syamsudin, 2010), konsumsi alkohol (Jain, 2011), dan keadaan psikologi dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah karena dapat mengaktivasi saraf otonom dalam tubuh (Hamer, Batty, Stamatakis, & Kivimaki, 2012).

Apabila hipertensi tidak ditangani, maka akan berakibat pada munculnya berbagai komplikasi, yaitu enselopati (kerusakan otak) (Corwin, 2009), gagal ginjal, infark miokardium, payah jantung, dan stroke. Komplikasi hipertensi yang paling fatal adalah kematian (Price & Wilson, 2006).

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mendorong penderita melakukan modifikasi gaya hidup adalah dengan

meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan (Manimunda, *et al.*, 2011). Pendidikan kesehatan dapat memberikan manfaat antara lain meningkatkan kesadaran (Manimunda, *et al.*, 2011) dan pemahaman pada penderita tentang penyakit yang diderita dan penatalaksanaan yang tepat (Nugraheny, 2012). Hal tersebut selaras dengan teori *Health Promotion Model* (HPM) oleh Pender dalam Pender, Murdaugh, dan Parsons (2011) yang mengemukakan bahwa perawat mempunyai peran dalam memahami faktor utama penentu perilaku kesehatan seseorang yaitu dalam hal promosi kesehatan.

Pendidikan kesehatan dapat diberikan secara tidak langsung yaitu melalui media elektronik (DepKes, 2008), seperti telepon, *gadget*, dan komputer (Notoatmodjo, 2007). Hal tersebut sesuai dengan model praktik kerawatan oleh Locsin menyebutkan bahwa penggunaan teknologi seperti telepon, *gadget* dan komputer dapat meningkatkan kegiatan keperawatan untuk memberikan perawatan pasien yang berkualitas. Locsin juga menjelaskan bahwa teknologi merupakan *caring in nursing* dimana terdapat hubungan co-eksisten yang harmonis antara teknologi dan *caring* dalam keperawatan (Locsin, 2007).

Pemanfaatan media internet sudah banyak dilakukan di luar negeri, seperti pemberian informasi kepada para penderita hipertensi secara tidak langsung datang secara ke tempat pelayanan kesehatan, yaitu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan melalui web yang berhubungan dengan intervensi untuk hipertensi (Thiboutut, Stuckey, Binette, Kephart, Curry, Falkner, *et al.* (2011). Namun di Indonesia, pemanfaatan web untuk media pendidikan kesehatan belum ada. Padahal jumlah pengguna internet di Indonesia sampai dengan akhir tahun 2007 berjumlah 20 juta pengguna (Sanjaya & Sitohang, 2008). Mohamad (2013) menambahkan bahwa penggunaan

media internet tertinggi adalah untuk aktivitas jejaring social, yaitu mencapai 79,72 persen, tertinggi di Asia.

Pembuatan blog tentang hipertensi ini semakin didukung dengan bertambahnya kemajuan zaman yang memberikan fasilitas penggunaan kemajuan elektronik dan kegemaran masyarakat untuk mengikuti perkembangan zaman semakin meningkat, seperti dalam mengakses segala sumber yang ada melalui media elektronik, seperti sosial media, web, blog, maupun media online lainnya (Sanjaya & Sitohang, 2008).

Berdasarkan alasan di atas peneliti tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Blog Edukatif Tentang Hipertensi Dan Telepon Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi blog edukatif tentang hipertensi dan telepon terhadap tingkat pengetahuan penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan penderita sebelum (*pre-test*) diberi intervensi blog tentang hipertensi dan pelayanan kesehatan standar dari puskesmas.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan penderita sesudah (*post-test*) diberi intervensi blog tentang hipertensi dan pelayanan kesehatan standar dari puskesmas

B. METODE

Penelitian ini menggunakan *Quasy Experiment* dengan *one group pre-post test design* dimana hanya ada satu kelompok eksperimen diberikan intervensi blog edukatif serta dilakukan *pre-test* sebelumnya

dan *post-test* setelah intervensi dan kelompok intervensi tersebut tetap mendapat pelayanan kesehatan standar dari Puskesmas.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent*), yaitu blog edukatif tentang hipertensi, variabel tergantung (*dependent*), yaitu tingkat pengetahuan pada penderita hipertensi, dan variabel pengganggu (*confounding*), yaitu pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, dan kebudayaan

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang sudah terdiagnosis hipertensi baik pasien baru maupun pasien lama yang berdomisili di Wilayahkerja Puskesmas Wirobrajan pada Bulan Februari 2013 sampai Desember 2013 dengan jumlah 231 penderita. Peneliti melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah klien yang sudah terdiagnosis hipertensi (tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg) baik pasien baru maupun lama di Wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan, klien yang bersedia menjadi responden dibuktikan dengan *informed consent*, klien berusia 18 – 60 tahun, klien yang mempunyai *hand phone*, komputer, *tablet* atau laptop yang dapat digunakan untuk akses internet, klien yang dapat membuka dan mengoperasikan aplikasi internet, klien yang dapat membaca. Sedangkan kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini adalah klien mempunyai komplikasi penyakit dari hipertensi dan klien tidak mengikuti program sampai selesai.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebesar 21 orang. Sampel dalam penelitian ini hanya terdapat satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen. Pada awal penelitian kelompok eksperimen diberi kuesioner demografi untuk mengetahui karakteristik responden dan pemberian kuesioner tingkat pengetahuan sebagai *pre-test* setelah mendapat pelayanan kesehatan standar dari Puskesmas. Selanjutnya diberikan blog edukatif tentang hipertensi sebagai media pendidikan kesehatan. Penelitian dilakukan selama dua minggu. Selama dua hari

sekali (tiga kali dalam satu minggu) dilakukan pemantauan (*follow up*) melalui telepon.

Pada tahap akhir penelitian, dilakukan pengisian koesioner tingkat pengetahuan setelah dua minggu sebagai *post-test*, selanjutnya dilakukan analisis penelitian yang sudah direncanakan.

Analisa data yang digunakan berupa Analisis *Univariat* yang akan dicari proporsi dari semua karakteristik responden. Analisis *bivariat* pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen, menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

C. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi dan Prosentasi Karakteristik Demografi Pasien dengan Hipertensi

	Karakteristik	Frekuensi	Prosentasi(%)
1.	Usia		
	22-30	2	9.5
	31-40	2	9.5
	41-50	7	33.3
	51-60	10	47.6
2.	JenisKelamin		
	Laki-laki	7	33.3
	Perempuan	14	66.7
3.	Pendidikan		
	SD	2	9.5
	SMP	4	19.0
	SMA	10	47.6
	PT	5	23.8
4.	Pekerjaan		
	Wiraswasta	10	47.6
	Swasta	9	42.9
	PNS	2	9.5
6	Riwayat Keluarga		

	Hipertensi	17	81.0
	Iya	4	19.0
	Tidak		
7.	Makanan favorit		
	Manis	6	28.6
	Asin	12	57.1
	Asin dan manis	2	9.5
	Asin, Manis, dan Berlemak	1	4.8
8.	Riwayat Merokok		
	Iya	5	23.8
	Tidak	16	76.2

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 1. Menyatakan bahwa karakteristik usia paling banyak terdapat pada kelompok usia 51-60 tahun yaitu sebanyak 10 orang (47.6%) dan sebagian besar sampel adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 14 orang (66.7%). Karakteristik sampel berdasarkan pendidikan terakhir, paling banyak adalah SMA yaitu 10 orang (47.6%), dengan mayoritas pekerjaan sampel adalah wiraswasta dibandingkan dengan jenis pekerjaan lain yaitu sebanyak 10 orang sampel (47.6%).

Dilihat dari penghasilan rata-rata per bulan, sebagian besar sampel mempunyai rentang penghasilan Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 10 orang sampel (47.6%) dan jika dilihat dari riwayat keturunan hipertensi menunjukkan bahwa sebagian besar sampel mempunyai riwayat keturunan hipertensi dari keluarga dengan jumlah 17 orang (81.0%). Sebagian besar dari sampel mempunyai makanan favorit yaitu makanan asin berjumlah 12 orang sampel (57.1%).

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Blog Edukatif Tentang Hipertensi Dan Telepon Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan. Hasil *pre-test* dan *post-test* masing-masing kelompok disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Beda Satu Kelompok Tingkat Pengetahuan *Pre-test* dan *Post-test* pada Sampel Pasien Hipertensi di Puskesmas Wirobrajan

Tingkat pengetahuan					
<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		<i>Z</i>	<i>p value</i>
<i>MR</i>	<i>SR</i>	<i>MR</i>	<i>SR</i>		
4.00	8.00	11.22	202.00	-3.639	0.00

Sumber: Data Primer, 2014

Hasil analisa data menggunakan *Wilcoxon* didapatkan nilai *mean rank* pada post test lebih besar dari pada pre test dan nilai *p values* sebesar 0.00 hal tersebut menunjukkan bahwa pada pretest dan posttest mengalami peningkatan pengetahuan karena sampel diberikan edukasi melalui blog dan dipantau melalui telepon 3x dalam 1 minggu selama 4 minggu

3. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa karakteristik usia sampel paling banyak terdapat pada kelompok usia 51-60 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan munculnya penyakit tekanan darah akibat perubahan fisiologi pada lanjut usia adalah usia. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Manimuda, *et al.* (2011) yang menyebutkan bahwa semakin bertambahnya usia seseorang semakin berisiko terkena hipertensi. Selain itu Suhadi (2011) menambahkan bahwa tekanan darah pada saat diastol mengalami peningkatan sampai usia 50-60 tahun dan kemudian cenderung menetap. Perubahan ini mengidentifikasi terdapatnya kekakuan pembuluh darah dan kelenturan arteri yang menurun sehingga mengakibatkan peningkatan tekanan nadi sesuai usia.

Berdasarkan tabel 1 pada karakteristik jenis kelamin, terlihat perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, sampel perempuan lebih banyak daripada laki-laki yaitu sebanyak 14 orang (66.7%). Hal tersebut didukung oleh penelitian Irza (2009) yang menyebutkan bahwa prevalensi hipertensi lebih banyak pada wanita (66,67%) dari pada laki-laki (33,33%). Hal tersebut juga sejalan dengan teori kerja hormon bahwa, semakin bertambahnya usia, hormon esterogen tidak mampu menghasilkan *High-Density Lipoprotein* (HDL) dalam jumlah banyak, sehingga besar untuk terjadi kemungkinan aterosklerosis akibat meningkatnya *Low-Density Lipoprotein* (LDL) (Cortas, 2008). Lesi aterosklerotik ini dapat mengurangi aliran darah ke ginjal. Ginjal mengaktifkan Angiotensin II (merupakan vasokonstriktor yang kuat) dan mendorong retensi garam dan air sewaktu pembentukan urin. Sehingga volume darah bertambah untuk mengkompensasi berkurangnya aliran darah ginjal. Peningkatan volume darah dan vasokonstriksi aliran darah ini sebagai penyebab meningkatnya tekanan darah arteri secara keseluruhan (Sherwood, 2012).

Dilihat berdasarkan karakteristik makanan kesukaan sampel, pada tabel 1 menunjukkan bahwa sampel yang menyukai makanan asin lebih banyak dibandingkan dengan jenis makanan lain, yaitu 12 orang sampel (57.1%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mannan, *et al.*, (2012) yang menyatakan bahwa penyakit hipertensi lebih banyak ditemukan pada seseorang yang suka konsumsi garam berlebih dibandingkan dengan yang mengkonsumsi garam cukup. Beevers, *et al.*, (2007) juga menambahkan dalam penelitian *RCT* nya bahwa peningkatan tekanan darah pada usia lanjut berhubungan dengan jumlah diet garam yang dikonsumsi.

Karakteristik sampel berdasarkan riwayat merokok, berdasarkan tabel 1. sebagian besar sampel tidak memiliki riwayat merokok yaitu

16 orang sampel (76.2%). Hal tersebut tidak sesuai dengan jurnal dari Mannan, *et al.*, (2012) yang menyatakan bahwa perilaku merokok pada seseorang akan meningkatkan risiko menderita hipertensi. Perbedaan hasil penelitian Mannan, *et al.*, (2012) dengan penelitian ini adalah terdapat pada sampel, dimana pada penelitian ini sampel lebih banyak berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut didukung dengan penelitian Sumarna (2009) yang menyatakan bahwa prevalensi perokok pada laki-laki 11 kali lipat lebih banyak dibanding perempuan yaitu (55.7%).

Sedangkan pada karakteristik riwayat keluarga sampel menunjukkan bahwa sebagian besar sampel mempunyai riwayat keturunan hipertensi dari keluarga sebanyak 17 orang (81.0%). Hasil penelitian ini didukung oleh Forman, *et al.*, (2009) bahwa wanita yang mempunyai riwayat hipertensi akan menurunkan risiko hipertensi kepada anaknya. Selain itu pada jurnal dari Mannan, *et al.*, (2012) menyebutkan bahwa hipertensi cenderung menjadi penyakit keturunan dengan sebagian besar terjadi pada hipertensi primer. Suhadi (2011) menambahkan dalam penelitiannya bahwa sebagian besar penderita hipertensi diturunkan dari anggota keluarga yang menjadi penderita dari pada yang tidak mempunyai riwayat keluarga yaitu sebesar (76.7%).

c. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Blog Edukatif Tentang Hipertensi Dan Telepon Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan

Berdasarkan hasil analisis uji beda satu kelompok tingkat pengetahuan *pre-test* dan *post-test* pada sampel pasien hipertensi di Puskesmas Wirobrajan menunjukkan $p\text{ value} = 0.00$ ($p < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi blog dan telepon berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan. Tingkat

pengetahuan tentang hipertensi merupakan tingkat pemahaman responden tentang penyakit hipertensi sesuai dengan materi yang telah diberikan meliputi pengertian, klasifikasi, perjalanan penyakit, factor penyebab, tanda gejala, faktor risiko, komplikasi, dan penatalaksanaan hipertensi.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang bisa diperoleh dari bimbingan yang diberikan seseorang (Mubarak, *et al.*, 2007). Untuk mempunyai pengetahuan, seseorang dapat memperolehnya melalui bangku pendidikan formal maupun tidak formal, seperti melalui membaca media cetak maupun media elektronik (Notoatmojo, 2007). Berdasarkan Wiroatmojo dan Sasonohardjo (2004) dalam bukunya menyatakan bahwa masing-masing individu mempunyai karakteristik tersendiri dalam daya serap pembelajaran, dimana proses pembelajaran menggunakan indera penglihatan mencapai 82% dalam daya serapnya, sedangkan pendengaran (11%), peraba (3,5%), perasa (2,5%), dan penciuman sebesar 1%. Hal tersebut didukung oleh Notoadmojo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh dari proses melihat yaitu sebesar 75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyampaian pembelajaran yang lebih banyak memanfaatkan indera penglihatan akan memperoleh hasil yang paling tinggi.

Dalam penelitian ini menggunakan blog edukatif tentang hipertensi merupakan sebuah carapemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan blog melalui media internet dan dapat diakses melalui *hand phone*, tablet, compute r maupun laptop dari alamat www.stophipertensi.blogspot.com, sehingga pemberian edukasinya fleksibel baik ruang dan waktu. Blog edukatif berisi tentang pengertian, klasifikasi, factor penyebab, perjalanan penyakit, tand gejala, faktor risiko, komplikasi, dan penatalaksanaan hipertensi yang ditampilkan dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai gambar-gambar untuk menunjang konten informasi yang

disampaikan, selain itu sumber informasi diambil dari jurnal dan *text book* yang telah dipadukan, sehingga blog mudah dipahami dan berakurasi tinggi.

Pemberian intervensi melalui website atau dengan memanfaatkan media online ini telah terbukti dapat meningkatkan keaktifan pasien dalam meningkatkan kemampuan manajemen diri sesuai dengan informasi yang diberikan dalam web (Solomon, *et al.*, 2012). Kelebihan dari pemanfaatan teknologi blog dan telepon ini mempunyai kelebihan, yaitu sampel dapat membaca informasi kapan pun dan di mana pun dengan koneksi internet yang tersedia.

Setelah diberi intervensi blog, selanjutnya kelompok intervensi akan *follow up* tiga kali dalam satu minggu menggunakan telepon, selama dua minggu dalam masa pembelajarannya. Kegiatan yang dilakukan dalam telepon adalah mengingatkan responden untuk membaca isi blog, melaksanakan isi blog, memberikan komentar dan menyampaikan kesulitan dalam mengakses blog. Tindakan menelepon sampel telah terbukti meningkatkan kemauan sampel untuk melakukan tindakan yang mendukung pengontrolan tekanan darah. Hal tersebut telah dijelaskan bahwa pemanfaatan telepon untuk mengingatkan pasien telah terbukti meningkatkan kepatuhan pasien dalam melakukan pengobatan dan mengontrol tekanan darah (Patel, Jacobus-Kantor, Marshall, Ritchie, Kaplinski, *et al.*, 2013). Pendapat itu dikuatkan oleh Kerry, *et al.*, (2013) yang menyebutkan bahwa pemanfaatan telepon telah terbukti dapat mengontrol kondisi pasien hipertensi sehingga pada kelompok intervensi mengalami penurunan tekanan darah secara signifikan ($p=0.02$).

Sesuai dengan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan penderita hipertensi telah meningkat setelah diberikan edukasi tentang hipertensi melalui blog selama 2 minggu dan diberikan follow up melalui telepon 3 kali dalam 1 minggu dengan nilai *p value* sebesar 0.00 dan nilai *Z* -3.639.

d. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tingkat pengetahuan penderita sebelum (*pre-test*) diberi intervensi blog tentang hipertensi adalah kurang sebesar 19.0%, cukup 61.9 %, dan baik 19.0 %.
- b. Tingkat pengetahuan penderita sesudah (*post-test*) diberi intervensi blog tentang hipertensi kurang sebesar 0%, cukup 23.8%, dan baik 76.2%.
- c. Ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi blog edukatif tentang hipertensi dan telepon terhadap tingkat pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan dengan nilai *p value* 0.00 ($\alpha \leq 0,05$), sehingga interpretasi dari nilai tersebut adalah *pretest* dan *posttest* sampel mengalami peningkatan pengetahuan tentang hipertensi.

d. Saran

a. Bagi institusi pelayanan keperawatan

Perlu meningkatkan pemberian informasi tentang hipertensi kepada penderita melalui berbagai media yang dapat diakses oleh penderita hipertensi.

b. Bagi keluarga penderita hipertensi

Keluarga diharapkan dapat mendorong penderita untuk lebih banyak mengakses informasi dengan layanan internet yang tersedia, sehingga berbagai informasi tentang hipertensi dapat diketahui penderita dan keluarga dengan mudah.

c. Bagi penderita hipertensi

Perlu memperbanyak informasi tentang hipertensi sehingga dapat dijadikan manajemen diri untuk pola hidup sehat sesuai

yang dianjurkan untuk penderita hipertensi, seperti diet, aktifitas fisik, dan pengobatan hipertensi.

d. Bagi penelitian berikutnya

Hendaknya menggunakan kelompok kontrol, desain penelitian yang RCT (*randomized controll trial*), dan menggunakan instrument lain sehingga dapat dilihat perbandingan hasil penelitian yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Beevers, D.G., Lip, G.Y.H., O'Brien, E. (2007). *ABC of Hypertension (5th.ed.)*. Victoria 3053: Blackwell Publishing.
- Cortas, K. (2008). *Hypertension*. Last update May 11 2008. Diakses 1 November 2013, dari <http://www.emedicine.com>
- Corwin, E.J. (2009). *Handbook of Pathophysiology (3rd.ed.)*. Jakarta: EGC.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Modul Pelatihan Bagi Tenaga Promosi Kesehatan Di Puskesmas*. Jakarta: Diklat Teknis Kesehatan Departemen Kesehatan RI
- Erkoc S.B., Isikli, B., Metintas, S., Kalyoncu, C. (2012). *Hypertension knowledge-Level scale (HK-LS): a study on Development, validity and Reliability*. Diakses 1 November 2013, dari www.mdpi.com/journal/ijerph
- Forman, J.P., Stampfer, M.J., Curhan, G.C. (2009). *Diet And Lifestyle Risk Factors Associated Incident Hypertension In Women*. NIH-PA Author Manuscript. Diakses 29 Januari 2014, dari www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19622819
- Hamer, M., Batty, G.D., Stamatakis, E., Kivimaki, M. (2012). *Hypertension Awareness and Psychological Distress*. NIH-PA Author Manuscript. Diakses 31 Januari 2014, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/?term=Hypertension+Awareness+and+Psychological+Distress>
- Jain, R. (2011). *Pengobatan Alternatif Untuk Mengatasi Tekanan Darah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotchen, T.A. (2010). *Obesity-Related Hypertension: Epidemiology, Pathophysiology, and Clinical Management*. American Journal of Hypertension, advance online 10.1038/ajh.2010.172. Diakses 29 Januari 2014, dari www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20706196
- Locsin, R.C. (2007). *Technological Competency As Caring in Nursing: A Model For Practice*. Florida Atlantic University, Christine E. Lynn College of Nursing.

- Manimunda, S.P., Sugunan, A.P., Benegal, V., Balakrishna, N., Rao, M.V., Pesala, K.S. (2011). Association Of Hypertension With Risk Factors & Hypertension Related Behaviour Among The Aboriginal Nicobarese Tribe Living In Car Nicobar Island, India. *Indian J Med Res* 133. Diakses 30 Januari 2014, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3103153/>
- Mannan, H., Wahiduddin., Rismayanti. (2012). *Risk Factors for Hypertension In Bangkala Clinic Jeneponto District In 2012*. Diakses 29 Januari 2014, dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5745/JURNAL%20MKMI%20HASRIN.pdf?sequence=1>
- Mohamad, A. (2013). *Di 5 Media Sosial Ini, Orang Indonesia Pengguna Terbesar Di Dunia*. Merdeka.com
- Mubarak, W.I, Chayatin,N., Rozikin, K., Supardi. (2007). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheny, B.S. (2012). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Diet Hipertensi terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: UMY.
- Patel, Jacobus-Kantor, Marshall, Ritchie, Kaplinski, et all. (2013). *Mobilizing Your Medications: An Automated Medication Reminder Application for Mobile Phones and Hypertension Medication Adherence in a High-Risk Urban Population*. The George Washington University Medical Faculty Associates, 2150 Pennsylvania. Diakses 21 Juli 2014, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3869130/>
- Pender, N.J., Murdaugh, C.L., & Parsons, M.A. (2011). *Health Promotion in Nursing Practice (6th ed)*. Boston, MA:Pearson
- Polit, D.F., & Beck, C.T., (2008). *Nursing Research: Generating and Assesing Evidence for Nursing Practice*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Prince & Wilson. (2006). *Patofisiologi (6th ed.)*. Jakarta: 2006.
- Sanjaya, R., Sitohang, P.S. (2008). *Pemanfaatan Blog untuk Bisnis, Hobby, dan Pendidikan*. Semarang: Elex Media Komputindo.
- Sherwood, L. (2012). *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem (6th.ed.)*. Jakarta: EGC.
- Solomon, M., Wagner, S.L., Goes, J. (2012). *Effect of a Web-Based Intervention for Adults with Chronic Condition on Patient Activation: Online Randomized Controlled Trial*. Diakses 30 November 2013, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3374536/>

- Suhadi. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Lansia Dalam Perawatan Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Srandol Kota Semarang. Jakarta:UI. Diakses 21 Juli 2014, dari https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&cad=rja&uact=8&ved=0CHMQFjAJ&url=http%3A%2F%2Ffontar.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F20282617%2F2520Suhadi.pdf&ei=kqzMU_DAL4uhugSIsILACw&usg=AFQjCNGVatx2ubhbagLE7y-WLZtDU2V3Yg&sig2=wYe73qt_9PJeUIpdUL91lg&bvm=bv.71198958,d.c2E
- Sumarna. (2009). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku merokok pada mahasiswi ekstensi angkatan 2007 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia tahun 2009*. Jakarta:UI. Diakses tanggal 21 Juli 2014, dari https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CBkQFjAA&url=http%3A%2F%2Ffontar.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F126586-S-5665-Pengetahuan%2C%2520sikap-Pendahulua.pdf&ei=G7_MU8mlMMmjugS3moH4CQ&usg=AFQjCNEDuejJwGW_iGsBNxxCUUas192ngg&sig2=Ilo1n99fpsER4MqVVOtP3Q&bvm=bv.71198958,d.c2E
- Syamsudin. (2010). *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular dan Renal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Thiboutut, J., Stuckey, H., Binette, A., Kephart, D., Curry, W., Falkner, B., *Et al.* (2011). *A Web-Based Patient Activation Intervention To Improve Hypertension Care: Study Design And Baseline Characteristics In The Web Hypertension Study*. National Institutes Of Health
- WHO. (2013). *A Global Brief on Hypertension: Sillent Killer, Global Public Health Crisis*. Switzerland: WHO.